

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa :

- a. Faktor utama Baznas Provinsi Sumatera Utara dalam menyalurkan modal usaha kelompok berbasis masjid adalah diantaranya selain untuk meningkatkan silaturahmi juga untuk meningkatkan nilai ibadah, dan dalam sisi usaha kelompok untuk lebih mudah mengontrol. Maka dibentuklah program khusus untuk usaha kelompok berbasis masjid, untuk jama'ahnya agar mereka lebih rajin lagi sholat berjama'ah ke masjid. Namun masyarakat umum juga ada yang mendapat pinjaman modal ini walaupun mereka jarang ke masjid. Dengan harapan setelah ini mereka ada kemauan untuk sholat berjama'ah di masjid.
- b. Mekanisme penyaluran dan pengelolaan dana untuk modal usaha kelompok berbasis masjid di Baznas yaitu dengan mereka memberikan usulan dana atau permohonan meminta dana untuk usahanya biasanya kami kasih bantuan tapi sebelumnya kita mensurvey dulu apakah benar ada usahanya, apakah betul memang dia yang punya usaha tersebut dan jika memang betul-betul layak maka setelah itu kita proses untuk diberikan bantuan dana. Kalau mekanisme atau prosedur ada syarat yang

sudah ditetapkan Baznas yang harus dipenuhi oleh para mustahik. Salah satunya harus adanya surat keterangan tidak mampu dari lurah/kepling. Memberikan berkas-berkas yang dibutuhkan kepada kasir di Baznas seperti : fotocopy, KK, KTP. Bisa juga diserahkan oleh BKM dan direkomendasikan oleh BKM. Karena BKM kan yang lebih tau siapa yang harus direkomendasikan olehnya siapa saja yang layak untuk dibantu. Kemudian BKM menyerahkan berkas ke Baznas dapat melalui surat.

- c. Penerima bantuan binaan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yang terdaftar dari tahun 2018 ada 76 orang penerima bantuan, tahun 2019 ada 120 orang. Akan tetapi seiring berjalannya waktu usaha yang dijalankan oleh penerima bantuan tidak selalu berjalan dengan lancar atau bahkan mengalami kebangkrutan dalam usahanya. Ada juga dari sebagian penerima bantuan modal bergulir memiliki penghasilan yang tetap dan tidak tahu keberadaannya. Penerima bantuan yang berpenghasilan tetap setelah menerima bantuan dilatar belakangi dengan berbagai faktor sehingga usaha yang mereka jalankan masih kurang.

B. SARAN

1. Untuk meningkatkan lagi sumber dananya hendaknya amil zakat lebih proaktif dalam menjaring wajib zakat. Dengan merealisasikan program programnya dan transparansi manajemen dalam pengelolaan maupun sirkulasi keuangan, sehingga masyarakat menaruh kepercayaan kepada Baznas Provinsi Sumatera Utara.
2. Dalam melakukan pendataan Baznas harus sering-sering terjun ke lapangan sehingga tidak ada fakir miskin yang terlewatkan dan dapat adil serta meratakan zakat kepada mustahik.
3. Menambah program program yang bersifat produktif, serta pengelolaan zakat harus menerapkan sifat siddiq, tabligh, amanah dan fathonah agar dapat terwujud Baznas Provinsi Sulawesi Selatan dengan pengelolaan yang efektif.